

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 008 SAMARINDA
ULU**

**COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF THE 2013 CURRICULUM AND THE
INDEPENDENT CURRICULUM IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION SUBJECTS IN
ELEMENTARY SCHOOL 008 SAMARINDA ULU**

¹Adinda Syahnur Adha, ²Adi Gusti, ³Suratman

¹²³Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Samarinda, Indonesia

¹adindasyahnuria11@gmail.com, ²adigusti@gmail.com, ³suratman.pambudi@gmail.com

ABSTRACT

Education cannot be separated from human life. The education unit has a teaching tool known as the curriculum. Changing the curriculum is not easy for teachers. Apart from having to adapt to the new policy, they also have to learn the contents of the curriculum. Each curriculum has similarities and differences. Almost 10 times in Indonesia, the curriculum has changed. Currently, the 2013 curriculum has been changed to become an independent curriculum. Each curriculum has a comparison between the curriculum before being replaced with the new curriculum, this can be seen from the preparation to the implementation of classroom learning. The comparison between the 2013 curriculum and the independent curriculum is a comparison of the basic framework, competencies, learning, assessment and curriculum tools. This study aims to determine the objectives, similarities and differences in the 2013 curriculum and the independent curriculum in the PAI subject. This research is a literature study. The sources of data used are the Regulations of the Minister of Education and Culture and the Regulations of the Minister of Education and Culture and literature related to the topic of discussion. Data collection techniques using document collection. The data analysis technique uses content review. The results of this study are that the learning objectives of the 2013 curriculum teachers must be able to understand KD, learning objectives and teachers must develop a syllabus that will become a reference in the learning process. The learning objectives of the independent curricula are condensed material through CP which has been designed according to the phases, so that students have sufficient time to explore competence. There are differences and similarities in learning objectives in the 2013 curriculum and the independent curriculum in PAI lessons, namely: formulations on KI-KD and CP, lesson plans, teaching modules, syllabus, ATP, learning materials, subject matter codes on KD and ATP, time allocation, phases, P5.

Keywords: Curriculum 2013, Independent Curriculum, Learning Objectives

ABSTRAK

Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Satuan pendidikan memiliki suatu perangkat ajar yang dikenal dengan kurikulum. Pergantian kurikulum memang tidaklah mudah bagi para guru. Selain harus beradaptasi dengan kebijakan yang baru mereka juga harus mempelajari isi dari kurikulum tersebut. Tiap kurikulum memiliki persamaan dan perbedaan. Sudah hampir 10 kali di Indonesia mengalami perubahan kurikulum. Saat ini kurikulum 2013 diubah menjadi kurikulum merdeka. Setiap kurikulum memiliki perbandingan antara kurikulum sebelum diganti dengan kurikulum yang baru, hal ini tampak terlihat dari persiapan hingga penerapan pembelajaran di kelas. Perbandingan antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yaitu perbandingan kerangka dasar, kompetensi, pembelajaran, penilaian dan perangkat kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan, persamaan dan perbedaan dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada mapel PAI. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka. Sumber data yang digunakan adalah Undang-Undang Permendikbud dan Permendikbudristek serta literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan. Teknik pengumpulan data menggunakan pengumpulan dokumen. Teknik analisis data menggunakan kajian isi. Hasil dari penelitian ini yaitu tujuan pembelajaran kurikulum 2013 guru harus bisa memahami KD, tujuan pembelajaran serta guru harus mengembangkan silabus yang akan menjadi acuan dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran kurikulum merdeka materi yang dipadatkan melalui CP yang telah dirancang sesuai dengan fase, sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk menggali kompetensi. Terdapat perbedaan dan persamaan tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada pelajaran PAI yaitu: rumusan pada KI-KD dan CP, RPP, Modul Ajar, Silabus, ATP, Materi pembelajaran, kode materi pelajaran pada KD dan ATP, alokasi waktu, fase, P5.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, Tujuan Pembelajaran

Submitted	Accepted	Published
June 10th 2023	June 17th 2023	June 20th 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia (Sada, 2017) dalam prosesnya selalu mengalami perubahan, perkembangan, serta perbaikan sesuai dengan perkembangan zaman. Berkenaan dengan pentingnya Pendidikan, Agama Islam mewajibkan untuk selalu mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal maupun non formal. Allah mengawali turunnya Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasulnya untuk membaca. Sesuai dengan pernyataan tersebut, Allah menurunkan surah Al-Alaq ayat 1-5 yang artinya:

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajarkan manusia (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq 1-5)

Kurikulum sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagai rumusan mutu setiap WNI, yang dikembangkan oleh berbagai satuan pendidikan pada berbagai jenjang pendidikan. Kurikulum berkaitan erat dengan satuan studi, yaitu jenis dan kualifikasi lulusan lembaga pendidikan menentukan bidang studi, isi dan prosesnya. Dengan kata lain kurikulum merupakan bagian integral dari pendidikan dan pengajaran.

Kurikulum Indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan tersebut biasanya berdasarkan kebutuhan dan perkembangan yang ada. (Sapitri, 2022). Perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka bukan disebabkan karena ketidakberhasilan dari implementasi kurikulum 2013 disekolah, namun kurikulum merdeka merupakan suatu kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah. Landasan hokum kurikulum merdeka tertuang didalam Kemendikbudristek no.56 tahun 2022 tentang pedoman penerapan kurikulum merdeka yang saat ini masih di uji coba oleh sekolah sesuai dengan tahap pembelajaran yang dimaksud.

Kurikulum 2013 merupakan kelanjutan dari kurikulum berbasis kompetensi yang diujikan pada tahun 2014. KBK dijadikan sebagai acuan dalam berbagai ranah pendidikan (kognitif, psikomotorik, dan afektif) pada semua jenjang pendidikan dan khususnya pada pendidikan sekolah (Mulyasa, 2013) Pendapat lain juga menyatakan kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis pada pengembangan kompetensi siswa. Kurikulum berbasis kompetensi (outcomes-based curriculum) adalah pengembangan kurikulum yang ditujukan untuk mencapai kompetensi yang memenuhi Standar Kompetensi Kelulusan (Tjahjono, 2013).

Kurikulum dirancang dengan kebijakan belajar mandiri yang fleksibel, berbasis kompetensi dan berorientasi pada pengembangan karakter dan keterampilan (soft skill) serta memenuhi kebutuhan dunia. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan, kondisi lingkungan dan kualifikasi adalah tujuan yang paling penting.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib nasional yang harus diajarkan di semua satuan pendidikan formal. Oleh karena itu mata pelajaran PAI juga termasuk yang mengalami perubahan dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru PAI di SDN 008 samarinda ulu yaitu Bapak Masyhur, S.Pd mengatakan bahwa dengan adanya pergantian kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka membutuhkan waktu dalam penyesuaian, karena ketika pergantian kurikulum maka ada yang harus diubah baik dari segi perisapan guru ketika mengajar, penerapan rencana mengajar dan lain-lain. Setiap guru juga harus memahami makna apa saja yang ada di kurikulum baru. hal inilah yang menjadi kesulitan untuk para guru ketika pergantian kurikulum.

Berubahnya kurikulum bukanlah hal yang mudah bagi guru di sekolah. Selain harus beradaptasi dengan kebijakan baru, mereka juga harus mempelajari dan memahami isi kurikulum tersebut. Hampir 10 kali pendidikan di Indonesia sudah mengubah kurikulum. Saat ini, kurikulum

2013 telah diubah menjadi kurikulum merdeka. Setiap kurikulum memiliki perbandingan antara kurikulum sebelumnya diganti dengan kurikulum baru,. Terlihat jelas muali dari persiapan pembelajaran hingga pelaksanaan pembelajaran dikelas. Banyak perbandingan antara kurikulum 2013 dan kurikulum mandiri yaitu perbandingan kerangka dasar, kompetensi, pembelajaran, penilaian serta perangkat kurikulum.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti lebih khusus untuk mengetahui perbandingan tujuan pembelajaran pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 008 Samarinda Ulu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah studi pustaka atau *library research* yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bersifat kepustakaan (Harahap, 2014). Adapun tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi: mengumpulkan data umum penelitian bisa berupa buku, artikel mengenai kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka
2. Tahap Eksplorasi: tahap yang sudah merujuk kepada focus penelitian
3. Tahap Studi Terfokus: memfokuskan apa yang dikaji dalam suatu penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah diperoleh dari bahan pustaka yang terbagi menjadi 2 jenis yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *content analysis* atau disebut dengan kajian isi. Triangulasi sumber dan triangulasi teori digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber adalah cara untuk meningkatkan kepastian penelitian dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber yang berbeda namun masih berkaitan. Peneliti mencoba memverifikasi keakuratan informasi yang diterima dari berbagai sumber. Kemudian ada triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi (Raharjo, 2022). Informasi ini dibandingkan dengan perspektif teoritis yang relevan untuk mencegah bias individual atau pendapat individu seorang peneliti tentang temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Manfaat pembelajaran abad 21 telah berkembang dengan mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas berpikir, kolaborasi dan komunikasi (4C). keunggulan ini sudah ada dalam kurikulum 2013. Pengembangan keterampilan dilakukan melalui pembelajaran yang dilakukan oleh guru diseluruh mata pelajaran. Sebuah materi pelajaran yang tidak sesuai dengan SKL yang diinginkan tentu akan menjadi penyebab tidak tercapainya kompetensi yang diharapkan. Terbentuknya kompetensi lulusan peserta didik tergantung dengan proses pembentukan keterampilan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Pembelajaran bisa berlangsung dengan optimal jika guru memahami Kompetensi dasar dan menerapkan keterampilan pedagogiknya agar KD yang dirumuskan bisa diimplementasikan pada siswa.

Kemampuan untuk mencapai kompetensi inti harus diperoleh siswa melalui proses belajar dikenal sebagai kompetensi dasar. Kompetensi dasar dirancang berdasarkan karakteristik siswa dan harus berhubungan dengan kompetensi inti yang telah dirumuskan. Dalam setiap rumusan KD terdapat unsur berpikir yang dituangkan dalam kata kerja dan materi. Di setiap rumusan KD memiliki unsur berpikir yang diungkapkan dengan kata kerja dan materi. Kompetensi dasar memuat beberapa skill point yang wajib diketahui siswa dalam mata pelajaran tertentu untuk dijadikan acuan dalam menyusun indikator kompetensi.

Alokasi waktu jam pembelajaran setiap minggu pada jenjang SD/MI 35 menit, tingkat SMP/MTS 40 menit dan SMA/MA/SMK/MAK 45 menit. Silabus dibuat berdasarkan SKL dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan metode pengajaran setiap tahun ajaran. Silabus digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RPP.

B. Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka

Capaian Pembelajaran (CP) ialah tingkat kompetensi minimal yang harus dicapai siswa pada setiap mata pelajaran. CP dirancang terkait dengan standar kompetensi lulusan dan standar isi, seperti kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013. CP adalah reformasi KI dan KD yang dilakukan untuk memantapkan pembelajaran yang berorientasi pada pembangunan kompetensi. Strategi CP yang semakin kuat akan mempersempit materi ajar dan fleksibilitas pembelajaran ditekankan oleh perubahan prosedur untuk mempersiapkan hasil.

Mengingat kurikulum 2013 dengan materi yang begitu padat, pembelajaran berbasis kompetensi mensyaratkan pengurangan materi atau topic sebagaimana yang terus dilalui oleh guru untuk menyelesaikan materi tanpa mempertimbangkan kemampuan pemahaman siswa untuk memahami sebuah pelajaran. Pembelajaran jika dilakukan dengan tergesa-gesa siswa tidak punya cukup waktu untuk mengerti konsep yang mendalam. Hal ini telah dikurangi dan membagikan tempo kepada siswa untuk memahami materi dan meningkatkan kompetensi.

Penyusunan fase-fase CP merupakan penyederhanaan, sehingga hal ini siswa dapat memiliki banyak waktu untuk berkreasi dan menguasai kompetensi. Penyusunan CP per fase memberikan peluang untuk kegiatan belajar siswa sesuai dengan kebutuhan, kecepatan dan gaya belajar. Karena CP disusun dengan memperhatikan tahap perkembangan anak. Selain itu CP bermanfaat bagi guru dan satuan pendidikan. Guru dan satuan pendidikan dapat menjadi lebih fleksibel dalam beradaptasi belajar dan menyesuaikan dengan keadaan dan karakteristik siswa.

Terdapat 3 perangkat pembelajaran yang dikembangkan kurikulum merdeka terdiri dari modul ajar, ATP, dan P5. ATP yang dikembangkan pada kurikulum merdeka diharapkan bisa membantu satuan pendidikan serta pendidik mengembangkan alur pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran yang sudah ditetapkan. Kompetensi yang ingin dicapai pada setiap mata pelajaran ditetapkan dalam satuan fase.

C. Persamaan dan Perbedaan Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 008 Samarinda Ulu

Kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka merujuk pada konsep dasar kompetensi yang merupakan dasar pengembangan kurikulum berbasis kompetensi. Pembelajaran berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran kreatif dan mengembangkan berbagai kemampuan serta potensi siswa agar mampu mengatasi tantangan hidup. Pembelajaran diarahkan hanya pada pengetahuan dan materi serta kurang memiliki daya terap, maka dalam pembelajaran berbasis keterampilan menekankan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Taksonomi bloom mencetuskan 3 aspek pembelajaran yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut menjadi keterampilan refrensi dalam kurikulum melalui proses belajar. Berdasarkan keterampilan tersebut, diharapkan kualitas lulusan akan lebih bermakna dan memiliki keterampilan tertentu bila diperlukan.

Persamaan berikut berlaku untuk subjek yaitu materi pelajaran, secara global materi pelajaran pada khususnya materi Pendidikan Agama Islam sama, meski kurikulum 2013 menggunakan KI-KD dan ini ditentukan bab demi bab dan tidak ditentukan oleh bab dalam kurikulum merdeka, tetapi materi tetap tidak berubah. Modul ajar dalam kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 RPP merupakan alat ajar yang digunakan untuk merencanakan pembelajaran.

Perbedaan yang sangat penting dari KI-KD dan CP adalah dalam bentuk kompetensi tertulis yang hendak dicapai dan tujuan pembelajarannya. Pada KI-KD 2013 kompetensi yang ditargetkan disampaikan dalam bentuk kalimat tunggal yang diatur dalam poin-poin. Selain itu, KI-KD memiliki pemisah antara aspek afektif, pengetahuan dan psikomotorik karena Taksonomi Bloom

juga membedakan ke 3 domain ini. Bahkan pada kurikulum 2013 Kompetensi (KI-KD) saling berhubungan.

Capaian pembelajaran ditulis dengan menggunakan metode yang berbeda dimana pemahaman, sikap belajar dan pengembangan karakter serta kemampuan yang diamati atau diukur tercantum dalam rangkaian. CP ditulis dalam bentuk paragraph atau narasi untuk menggambarkan konsep dan keterampilan yang prestasinya diarahkan oleh siswa. Dalam struktur surat, CP tidak didasarkan pada sikap, pemahaman dan keterampilan, melainkan didasarkan pada keterampilan dan konsep esensial masing-masing mata pelajaran

Perbedaan lain antara KI-KD dan hasil belajar (CP) dapat ditulis hanya untuk satu kelas selama pembelajaran 2 semester, namun pada CP ditulis untuk satu tahap dalam rentang waktu satu sampai tiga tahun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terbentuknya kompetensi siswa tergantung pada prose pembelajaran. Pembelajaran bisa berjalan dengan optimal apabila guru tersebut sudah memahami kompetensi dasar (KD) sehingga KD yang dirumuskan bisa digapai oleh siswa, setelah itu guru juga harus bisa memahami tujuan pembelajaran yang ada di RPP karena akan menjadi sebuah acuan pada proses pembelajaran di kelas. Guru juga harus bisa memahami dan mengembangkan silabus yang telah dibuat di setiap jenjang pendidikan yang diajarnya, karena ini bisa menjadi acuan guru untuk mengembangkan RPP.

Tujuan pembelajaran dari kurikulum merdeka melihat dari kurikulum 2013 dengan materi yang begitu padat, pembelajaran berorientasi pada kompetensi harus mengurangi materi atau topic.. pengurangan materi dilakukan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk memahami materi serta menggali pengetahuannya.. CP yang dirancang secara bertahap merupakan upaya menyederhanakan konten sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk menguasai keterampilan. Tujuan penggunaan langkah, sasaran kompetensi yang ingin dicapai tidak harus dalam satu tahun, tapi untuk beberapa tahun. Interval yang lebih panjang diatur secara berurutan supaya subjek tidak terlalu padat.

Persamaan dan perbedaan tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SDN 008 Samarinda Ulu yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka sama-sama merujuk pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Mata pelajaran PAI yang disusun pada kurikulum 2013 menggunakan KI-KD sedangkan pada kurikulum merdeka menggunakan CP . KI-KD kurikulum 2013 disampaikan dalam bentuk kalimat tunggal yang disusun dalam poin-poin dan dalam KI-KD terdapat pemisah antara aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan CP ditulis dalam bentuk narasi atau paragraph untuk memberikan gambaran mengenai konsep dan keterampilan yang telah ditargetkan dan digapai oleh siswa. CP tidak berdasarkan pada 3 aspek domain melainkan berbasis pada kompetensi dan materi yang esensial dari setiap mata pelajaran.

Perbedaan yang lainnya yaitu proses pembelajaran pada kurikulum merdeka dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sesuai dengan kemampuan guru dan kebutuhan siswa yang diajar, sedangkan pada kurikulum 2013 menggunakan kegiatan pembelajaran didalam kelas serta untuk jam pelajaran pada kurikulum 2013 diatur per minggu dalam setiap mata pelajaran termasuk salah satunya pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan jam pelajaran pada kurikulum merdeka sudah diatur dan ditetapkan per tahun sesuai dengan fasenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap. N. (2014). Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra* Vol. 8. No. 1.
- Mulyasa. E. (2013). Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. PT Remaja Rosdakarya.
- Raharjo. (2022 Juni Kamis). Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif-UIN Malang.
- Sada, H. J. (2017). Kebutuhan Dasar Manusia dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. 8.
- Sapitri. L. (2022). Studi Literatur Terhadap Kurikulum yang Berlaku di Indonesia Saat Pandemi Covid 19. Inovasi Kurikulum.
- Tjahjono. A. (2013). Petunjuk Teknis Persiapan Implementasi Kurikulum 2013 Pada Minggu Pertama di Sekolah. Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.